

THE HOUSE WIFE PERCEPTION TOWARD REGULER SOCIAL ACTIVITY RW 013 AT KELURAHAN TANGKERANG TIMUR KECAMATAN TANAYAN RAYA PEKANBARU CITY

Noviana Arwulan, Titi Maemunaty, Widiastuti

Vinahsu_ cute@yahoo.com

082169562572

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstract : The formula of the problem in this research is to find out how the house wifeperception toward reguler social activity RW 013 at Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya Pekanbaru City. The purpose of this research is to know how their perception toward reguler social activity. This research is descriptive quantitative. The population of the research is the regular social house wife at RW 013. The totals opopulation is 50 people. The sample is 30 respondents by using random sampling. The research instrument is questionnaire whies consists of 40 questions. The criteria of the answer are : 4 categories, very agree, agree, less agree, and disagree. The result of research is the house wife perception toward regular social activity RW 013 at Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya Pekanbaru is very good. It can seen data as follow : 1) regulary social sector 88,2% respondents are very agree and agree, 2) religious sector 89,8 % respondents are very agree and agree, 3) social sector 88,2% respondents are very agree and agree.

Key words : Perception, House Wife, Regular sosial activity

PERSEPSI IBU – IBU TERHADAP KEGIATAN ARISAN RW 013 DI KELURAHAN TANGKERANG TIMUR KECAMATAN TANAYAN RAYA KOTA PEKANBARU

Noviana Arwulan, Titi Maemunaty, Widiastuti

Vinahsu_ cute@yahoo.com

082169562572

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstract : Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah persepsi ibu –ibu terhadap kegiatan arisan RW 013 di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui persepsi ibu-ibu terhadap kegiatan arisan RW 013 di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu –ibu arisan RW 013 sebanyak 50 orang dan sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisikan 40 item pernyataan. Alternatif jawaban setiap butir pernyataan mempunyai kategori sangat setuju diberi skor 4 (empat), setuju diberi skor 3 (tiga), kurang setuju diberi skor 2 (dua) dan tidak setuju diberi skor 1(satu). Dari hasil penelitian diketahui bahwa Persepsi Ibu-ibu Terhadap Kegiatan Arisan RW013 di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru tergolong sangat baik. Hal ini dibuktikan dari pemaparan rekapitulasi data yaitu: 1) Bidang Arisan, 88,2% responden yang menyatakan sangat setuju (SS) dan setuju (S). 2) Bidang Keagamaan, 89,8% responden yang menyatakan sangat setuju (SS) dan setuju (S). 3) Bidang Sosial, 88,2% responden yang menyatakan sangat setuju (SS) dan setuju (S) artinya kegiatan arisan yang dilaksanakan di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru tergolong sangat baik.

Kata Kunci : Persepsi, Ibu, Kegiatan Arisan

PENDAHULUAN

Dalam GBHN 1999-2004 ditegaskan bahwa tujuan pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur serta merata berdasarkan Pancasila didalam suatu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, dan bersatu dalam suasana kehidupan bangsa yang tenteram, tertib, dan dinamis. Tujuan Pembangunan Nasional ini hanya dapat dicapai melalui pembangunan yang direncanakan dengan baik dan dapat dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan terus menerus.

Peranan dan partisipasi wanita dalam kegiatan pembangunan sangat diperlukan bagi keberhasilan pembangunan nasional, yaitu dalam rangka turut serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Untuk mewujudkan wanita sebagai sumber daya potensial bagi pembangunan tersebut dijumpai berbagai hambatan atau masalah yang cukup komplek yang dipikul wanita itu sendiri antara lain kondisi kemiskinan yang dialami, kurangnya pengetahuan dan keterampilan, masalah sosial, psikologis dan sosial kultural, sikap serta tradisi kebiasaan yang tidak menguntungkan bagi suatu kemajuan disamping keterbatasan pemimpin-pemimpin wanita yang sanggup dan mampu sebagai motivator, dinamisator, administator dan untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan wanita dalam meningkatkan kesejahteraannya. Salah satu usaha untuk mengurangi faktor-faktor penghambat tersebut adalah dengan mengembangkan potensi-potensi yang ada dikalangan wanita itu sendiri, yaitu melalui kelembagaan pemberdayaan kesejahteraan keluarga.

Kaum Wanita, khususnya kaum ibu adalah pendidik anak yang akan meneruskan perjuangan bangsanya dalam rangka melaksanakan cita-cita bangsa. Segala hak dan derajat kaum wanita dijamin sama besarnya dengan kaum pria, baik didalam bidang politik kaum wanita Indonesia mempunyai hak dalam memilih maupun dipilih. Di jalur pendidikan tidak ada pembatasan bagi kaum wanita yang ingin bersekolah, maupun di dalam lapangan pekerjaan kaum wanita mempunyai kesempatan yang sama dengan kaum pria. Dengan terbukanya kesempatan itu, hendaknya kaum wanita berperan lebih nyata dan berperan lebih besar dalam pembangunan bangsa.

Oleh karena itu organisasi wanita yang kini cukup banyak jumlahnya agar memikirkan cara-cara yang lebih baik, nyata, dan praktis. Bagaimana kekuatan kaum wanita dapat dihimpun dan digerakkan untuk mempercepat pembangunan. Sebagai usaha untuk meningkatkan dan menyempurnakan pelaksanaan pembangunan, diperlukan cara atau langkah serta kegiatan dan usaha yang teratur serta terarah.

Dalam rangka mendorong partisipasi wanita dalam pembangunan, perlu makin ditingkatkan kesejahteraan keluarga melalui kegiatan arisan, jika mendengar kata yang satu ini sudah pasti pikiran lain yang muncul selanjutnya adalah ibu-ibu ataupun kaum perempuan. Perempuan memang identik dengan yang namanya arisan, maka tidak heranlah jika arisan dijadikan sebagai wadah oleh para perempuan untuk membangun jejaring sosial mereka sesama perempuan. Dan dengan adanya arisan ini para kaum ibu dapat terbantu finansial keluarganya serta mempererat tali silaturahmi antara sesama anggota. Arisan pada dasarnya menerapkan prinsip yang sama, yakni kegiatan pengumpulan, pengundian, pembagian uang dalam jumlah tertentu dalam waktu tertentu kepada anggota kelompok tertentu.

Kegiatan arisan adalah suatu kegiatan rutinitas masyarakat yang dipandang sebagai sarana untuk mengokohkan hubungan silaturahmi antara masyarakat setempat. Ada pun isi acara kegiatan ini yaitu pembukaan oleh protokol, pembacaan doa yang disampaikan oleh salah seorang anggota arisan, kata sambutan dari pengurus arisan, dilanjutkan dengan pengumpulan, pengundian dan pembagian uang arisan, terkadang dalam kegiatan ini diisi dengan ceramah agama dengan memanggil ustad atau pun penyuluhan kesehatan, dan kegiatan positif lainnya, kemudian diakhiri dengan penutup.

Keterlibatan kegiatan ibu-ibu anggota arisan mempunyai beberapa kegiatan yang positif, seperti dalam bidang keagamaan dan bidang sosial. Ibu-ibu anggota arisan tersebut mempunyai tujuan:

1. Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang agama islam
2. Untuk memupuk rasa sosial dengan masyarakat dilingkungan sekitarnya
3. Untuk menyebar luaskan informasi dibidang agama

Adapun kegiatan yang diprogramkan oleh ibu-ibu anggota arisan, sebagai realisasinya maka kegiatan tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Kegiatan dalam bidang agama
2. Kegiatan dalam bidang sosial dan kebersamaan di dalam lingkungan
3. Untuk menyebarluaskan informasi tentang keagamaan

Dikelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya kegiatan arisan RW biasanya dilaksanakan setiap satu bulan sekali secara bergiliran dari rumah kerumah, kemudian tiap anggota wajib membayar iuran yang telah disepakati bersama. Arisan ini berfungsi sebagai media silaturahmi para perempuan dan dapat juga sebagai sebuah media untuk menginformasikan berbagai kegiatan masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pengurus Arisan dan beberapa orang ibu-ibu dari anggota arisan di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru dijumpai beberapa fenomena antara lain:

1. Rendahnya kuantitas kehadiran anggota atau tidak semua anggota yang hadir dalam setiap pertemuan, hal ini terlihat dari jumlah anggota yang hadir setiap bulannya.

Tabel 1.1

No	Bulan / Tahun	Jumlah Anggota
1	Januari 2014	33 orang
2	Februari 2014	37 orang
3	Maret 2014	27 orang
4	April 2014	30 orang
5	Mei 2014	36 orang
6	Juni 2014	31 orang

2. Ada sebagian ibu-ibu beranggapan bahwa kegiatan arisan sebagai ajang ngerumpi dari pada pertemuan yang mempererat silaturahmi.
3. Banyaknya peserta arisan yang menawarkan barang dagangannya saat arisan, membuat kita tergoda untuk membeli barang tersebut. kita terkadang gengsi

untuk tidak membeli, bahkan tidak jarang kita hanya lapar mata dan akhirnya membeli barang yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan.

4. Terkadang ada anggota arisan yang telah menerima uang arisan kemudian ia malas untuk membayarnya lagi.
5. Dari segi keuangan arisan tidak memiliki keuntungan, uang yang ditabung selama satu putaran sama saja dengan yang didapat.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti merasa tertarik untuk meneliti dengan judul “Persepsi Ibu-Ibu Terhadap Kegiatan Arisan RW di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru”.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, ditemukan masalah dalam penelitian ini yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan “ bagaimana persepsi ibu-ibu terhadap kegiatan arisan RW 013 di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Ibu-Ibu Terhadap Kegiatan Arisan RW 013 di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru.

Menurut Fatah Hanurawan,(2010:34) menyatakan persepsi adalah sejenis aktivitas pengelolaan informasi yang menghubungkan seseorang dengan lingkungannya. Persepsi sosial individu merupakan proses pencapaian pengetahuan dan proses berpikir tentang orang lain, misalnya berdasarkan pada ciri-ciri fisik, kualitas, bahkan pada kepribadiannya. Individu membangun gambaran tentang orang lain dalam upaya menetapkan, memungkinkan, meramalkan, dan mampu mengelola dunia sosialnya.

Sedangkan Bimo Walgito (2003:53) mengatakan persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Penginderaan merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima,namun proses tersebut tidak berhenti begitu saja pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan syaraf dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Hal sedana juga dikemukakan oleh Sarlito Wirawan Sarwono,(2002:94) bahwa persepsi adalah pencarian informasi untuk dipahami. Alat untuk memperoleh informasi tersebut adalah penginderaan (penglihatan, pendengaran, peraba dan sebagainya). Sebaliknya, alat untuk memahaminya adalah kesadaran atau kognisi.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:86), Arisan adalah kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi diantara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya, undian dilaksanakan dalam sebuah pertemuan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya.

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Arisan RW 013 di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru dengan jumlah 50 orang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:90) bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel

Menurut Sugiyono (2012:91) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel penelitian ini, Maka peneliti menentukan sampel sebanyak 30 orang dengan menggunakan teknik *sampel random sampling* (pengambilan sampel secara acak). Menurut Sugiyono (2012:93) teknik ini digunakan karena cara pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru.

Wawancara

Yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Teknik ini dipergunakan pada awal penyusunan proposal penelitian terutama untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan arisan di lokasi penelitian.

Angket

Menurut Sugiyono (2012:162) angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang disusun dan disebarakan kesemua sampel dengan berpedoman kepada skala likert dengan alternatif jawaban sebagai berikut: (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (KS) Kurang Setuju, (TS) Tidak Setuju.

Dalam pengumpulan data, angket disebarakan kepada responden melalui ibu-ibu anggota arisan dan angket dikumpulkan kembali setelah lebih kurang 4 hari semenjak angket disebarakan.

Untuk keperluan analisis maka setiap jawaban tersebut diberi bobot, alternatif dari jawaban yang dipakai untuk menentukan tingkat persepsi dari ibu-ibu di Kelurahan

Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya. Karena yang akan dicari adalah pembobotan tentang tingkat persepsi ibu-ibu terhadap kegiatan arisan di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru, maka alternatif jawaban diberi bobot masing-masing sebagai berikut: jawaban (SS) diberi bobot 4, (S) diberi bobot 3, (KS) diberi bobot 2, (TS) diberi bobot 1. akhirnya data tersebut diolah dengan menggunakan teknik analisis data.

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase (Anas Sudijono,(2008:43)

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = angka persentase

100 = bilangan tetap

HASIL PEMBAHASAN

Penjelasan Tentang Data

Adapun data yang diolah dalam penelitian ini adalah data tentang Persepsi Ibu- Ibu Terhadap Kegiatan Arisan RW 013 di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru.

Persepsi ibu-ibu dengan indikator : 1) Bidang Arisan, a) Pengumpulan, b) Pengundian, c) Pembagian, dan d) Tabungan Peserta Qurban. 2) Bidang Keagamaan, a) Pembacaan Surat Yasin, b) Wirid Pengajian, c) Penyelenggaraan Jenazah, d) Memperingati Tahun Baru Islam, e) Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, f) Memperingati Isra'dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW. 3) Bidang Sosial, a) Mengunjungi Orang Sakit, b) Bertakziah, c) Rantangan Perbukaan Puasa untuk Petugas Masjid selama Bulan Puasa.

Dari indikator –indikator tersebut peneliti merangkum menjadi 40 pernyataan yang disebarkan ke responden yang berjumlah 30 orang. Adapun untuk menjawab pernyataan, responden dapat memilih 4 alternatif jawaban sebagai berikut: SS = Sangat Setuju, S= Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju.

Data yang diperoleh di analisis dengan cara memberi skor setiap jawaban responden, kemudian jumlah skor hasil dimasukkan kedalam tabel –tabel yang dianalisis dengan

persentase. Pemberian bobot dari setiap item jawaban responden, disesuaikan dengan tingkat intensitas jawaban.

Tabel
Rekapitulasi Persepsi Ibu-ibu Terhadap Kegiatan Arisan RW 013 di
Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru
ditinjau dari Keseluruhan Indikator

No	Indikator	SS		S		KS		TS		SS + S	KS + TS
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Bidang Arisan	124	34,4	184	53,8	34	9,4	8	2,2	308(88,2%)	42(11,6%)
2	Bidang Keagamaan	127	23,4	359	66,4	40	7,3	8	1,4	486(89,8%)	48(8,7%)
3	Bidang Sosial	67	22,7	200	65,5	28	13,3	5	1,7	267(88,2%)	33(15%)
	Jumlah	318	80,5	743	185,7	102	30	21	5,3		
	Rata –rata		26,8		61,9		10		1,7		

Temuan Penelitian

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya terlihat pada data –data yang ada, peneliti memperoleh temuan dari penelitian yaitu:

1. Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui persepsi ibu-ibu terhadap kegiatan arisan RW 013 di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru ditinjau dari bidang arisan yaitu pengumpulan uang arisan, pengundian uang arisan, pembagian uang arisan dan tabungan untuk peserta qurban yang memiliki jawaban sangat setuju sebesar 34,4%, setuju sebesar 53,8%. Sedangkan yang menjawab kurang setuju sebesar 9,4% dan tidak setuju sebesar 2,2%.
2. Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui persepsi ibu-ibu terhadap kegiatan arisan RW 013 di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru ditinjau dari bidang keagamaan yaitu, pembacaan surat yasin, wirid pengajian, penyelenggaraan jenazah, memperingati tahun baru islam, memperingati maulid nabi Muhammad SAW, dan memperingati Isra’Mi’raj yang memiliki jawaban sangat setuju sebesar 23,4%, setuju sebesar 66,4%. Sedangkan yang menjawab kurang setuju sebesar 7,3% dan tidak setuju sebesar 1,4%.
3. Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui persepsi ibu-ibu terhadap kegiatan arisan RW 013 di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru ditinjau dari bidang sosial yaitu, mengunjungi orang sakit, bertakziah dan memberikan rantangan pembukaan puasa untuk petugas masjid selama bulan puasa yang memiliki jawaban sangat setuju sebesar 22,7%, setuju sebesar 65,5%. Sedangkan yang menjawab kurang setuju sebesar 13,3% dan yang menjawab tidak setuju sebesar 1,7%
4. Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui persepsi ibu-ibu terhadap kegiatan arisan RW 013 di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru sangat baik dengan rata-rata jawaban sangat setuju (SS) sebesar

26,8%, setuju (S) sebesar 61,9%, sedangkan kurang setuju sebesar 10%, dan tidak setuju sebesar 1,7%.

Pembahasan Terhadap Temuan Penelitian

Dalam pembahasan hasil penelitian, frekuensi atau jumlah jawaban responden dikelompokkan ke dalam lima kategori yaitu : sangat baik, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Arikunto (dalam Bismihayati, 2007:54) kategori tersebut yaitu :

- 1) Jika memiliki kesesuaian 81%-100% : Sangat Baik
- 2) Jika memiliki kesesuaian 61%-80% : Baik
- 3) Jika memiliki kesesuaian 41%-60% : Cukup
- 4) Jika memiliki kesesuaian 21%-40% : Kurang
- 5) Jika memiliki kesesuaian 0%-20% : Kurang Sekali

Berdasarkan hasil analisis data tentang persepsi ibu –ibu terhadap kegiatan arisan RW 013 di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru yang dimaksud adalah persepsi ibu-ibu terhadap kegiatan arisan yang berkaitan dengan bidang arisan, bidang keagamaan dan bidang sosial. Berdasarkan angket yang disebarakan kepada 30 responden dapat disimpulkan bahwa persepsi ibu-ibu terhadap kegiatan arisan RW 013 di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru sebagai berikut:

1. Bidang Arisan

Dari keseluruhan uraian yang telah dipaparkan diatas berupa hasil penelitian yang bersumber dari hasil angket yaitu pengumpulan uang arisan, pengundian uang arisan, pembagian uang arisan dan tabungan untuk peserta qurban yang menyatakan sangat setuju sebesar 34,4%, setuju sebesar 53,8%. Sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebesar 9,4% dan tidak setuju sebesar 2,2%. Hal ini terlihat dari jawaban responden dengan rata-rata (SS+S) sebesar 88,2%.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 86) arisan merupakan kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi diantara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya, undian dilaksanakan dalam sebuah pertemuan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya. Arisan beroperasi diluar ekonomi formal sebagai sistem lain untuk menyimpan uang, tanggapan ibu-ibu terhadap bidang arisan bersifat positif karena dalam proses pengumpulan uang arisan setiap anggota yang ikut arisan ditentukan berapa jumlah besar kecilnya uang arisan yang akan ditarik, pengundian uang arisan dilakukan dengan cara dikocok dan dikeluarkan berapa jumlah uang yang terkumpul. Sedangkan pembagian dilakukan sesuai dengan berapa besar kecil uang arisan yang diikuti, kemudian uang yang didapat dipotong 1 % yang digunakan untuk keperluan sosial

Dalam kegiatan arisan, ibu-ibu juga mengadakan tabungan Qurban dengan tujuan pada hari raya Idul Adha dapat berqurban, sebagaimana Nabi Muhammad SAW bersabda,

“ Tidaklah anak Adam melakukan suatu amalan pada hari Nahr (Iedul Adha) yang lebih dicintai Allah melebihi mengalirkan darah (qurban), maka hendaknya kalian merasa senang karenanya”. (HR.Tirmizi dan Ibnu Majah)

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi ibu-ibu terhadap bidang arisan tergolong sangat baik, artinya responden sangat setuju dengan pengumpulan uang arisan yang diadakan satu bulan sekali, pengundian uang arisan dengan cara dikocok, pembagian uang arisan cukup jelas dan tabungan peserta qurban dapat dicicil setiap bulannya.

2. Bidang Keagamaan

Dari keseluruhan uraian yang telah dipaparkan diatas berupa hasil penelitian yang bersumber dari hasil angket yaitu pembacaan surat yasin, wirid pengajian, penyelenggaraan jenazah, memperingati tahun baru islam, memperingati maulid nabi Muhammad SAW, dan memperingati Isra’Miraj yang menyatakan sangat setuju sebesar 23,4%, setuju sebesar 66,4%. Sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebesar 7,3% dan tidak setuju sebesar 1,4%. Hal ini terlihat dari jawaban responden dengan rata-rata (SS+S) sebesar 89,8%.

Sarlito Wirawan Sarwono (2002: 94) persepsi merupakan pencarian informasi untuk dipahami, alat untuk memperoleh informasi tersebut yaitu penginderaan. Sebaliknya alat untuk memahaminya adalah kesadaran. Didalam bidang keagamaan ibu-ibu menyadari akan pentingnya pengetahuan agama, informasi yang didapat dapat dipahami seperti ceramah yang dilakukan secara rutin akan memberikan pengalaman tersendiri bagi ibu-ibu. Pengalaman yang didapat akan menjadi unsur yang penting dalam pribadinya dan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan sehari –hari. Mempelajari agama islam tidak hanya dengan mendengar, membaca, dan mengikuti pengajian, akan tetapi bisa juga dengan mengikuti perlombaan penyelenggaraan jenazah. Kegiatan ini cukup menyenangkan bagi ibu-ibu maupun remaja, sambil praktek mereka dengan sendirinya juga akan mampu menghayati pengetahuan keagamaan tersebut dalam kehidupannya sendiri. Semua kegiatan keagamaan sangat bermanfaat sekali dalam kehidupan, ibu –ibu dapat mempraktekkan atau merealisasikannya di lingkungan keluarga dengan mengajarkannya kepada anak- anak mereka. Kebiasaan melakukan kegiatan dalam keagamaan bisa berfungsi sebagai obat dan memecahkan masalah yang dihadapi.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam bidang keagamaan tergolong sangat baik, artinya responden sangat setuju mengikuti kegiatan keagamaan karena kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk membentengi diri dari sikap-sikap yang keji serta memperkuat keimanan.

3. Bidang Sosial

Dari keseluruhan uraian yang telah dipaparkan berupa hasil penelitian yang bersumber dari hasil angket yaitu mengunjungi orang sakit, bertakziah dan memberikan rantangan pembukaan puasa untuk petugas masjid selama bulan puasa yang menyatakan sangat setuju sebesar 22,7%, setuju sebesar 65,5%. Sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebesar 13,3% dan tidak setuju sebesar 1,7%. Hal ini terlihat dari jawaban responden dengan rata-rata (SS+S) sebesar 88,2%.

Fatah Hanurawan (2010: 34) persepsi merupakan sejenis aktivitas pengelolaan informasi yang menghubungkan seseorang dengan lingkungannya. Persepsi sosial individu merupakan proses pencapaian pengetahuan dan proses berpikir tentang orang lain, individu membangun gambaran tentang orang lain dalam upaya menetapkan, memungkinkan, meramalkan, dan mampu mengelola dunia sosialnya.

Persepsi ibu-ibu terhadap bidang sosial menunjukkan bagaimana ibu-ibu dapat bersosialisasi di masyarakat bahwa dengan mengunjungi orang sakit dapat mempererat hubungan silaturahmi. Bertakziah dapat meringankan kesedihan keluarga yang ditinggalkan. Dan dengan mengantarkan rantangan pebukaan puasa untuk petugas masjid dapat saling berbagi dan memupukkan rasa persaudaraan diantara sesama.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam bidang sosial tergolong sangat baik, artinya responden sangat setuju dalam bidang sosial karena dengan mengikuti kegiatan ini dapat menumbuhkan jiwa sosial agar bisa saling membantu satu sama lain dan juga mempererat tali silaturahmi.

Apabila kita cermati dengan seksama analisis data secara keseluruhan indikator yang paling dominan adalah indikator bidang keagamaan. Dapat disimpulkan bahwa persepsi ibu –ibu terhadap kegiatan arisan RW 013 di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru dilihat dari indikator bidang keagamaan tergolong sangat baik. Artinya ibu –ibu menyadari akan pentingnya pengetahuan agama.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi ibu –ibu terhadap kegiatan arisan RW di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya ditinjau dari bidang arisan tergolong sangat baik. Artinya responden sangat setuju dengan pengumpulan uang arisan yang diadakan satu bulan sekali, pengundian uang arisan dengan cara dikocok, pembagian uang arisan cukup jelas sesuai dengan iuran yang dibayar setiap bulan dan tabungan peserta qurban yang dapat dicicil. Hal ini dilihat dari jawaban responden dengan rata –rata (SS+S) sebesar 88,2 %.
2. Persepsi ibu –ibu terhadap kegiatan arisan RW di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya ditinjau dari bidang keagamaan tergolong sangat baik. Artinya responden berkeinginan mengikuti kegiatan keagamaan karena kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk membentengi diri dari sikap-sikap yang keji serta memperkuat keimanan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden dengan rata-rata (SS+S) sebesar 89,8%.
3. Persepsi ibu –ibu terhadap kegiatan arisan RW di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya ditinjau dari bidang sosial tergolong sangat baik. Artinya dengan mengikuti kegiatan sosial ini dapat menumbuhkan jiwa sosial agar dapat saling membantu satu sama lain dan juga mempererat hubungan silaturahmi. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden dengan rata-rata (SS+S) sebesar 88,2%.

4. Dari ketiga bidang tersebut, ternyata persepsi ibu-ibu terhadap kegiatan arisan di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru yang menunjukkan rata-rata tertinggi terdapat pada bidang keagamaan yang meliputi: (1) pembacaan surat yasin, (2) wirid pengajian, (3) penyelenggaraan jenazah, (4) memperingati Tahun baru Islam, (5) memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, dan (6) memperingati Isra'Mi'raj.

Rekomendasi

1. Direkomendasikan kepada ibu –ibu untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan arisan
2. Direkomendasikan kepada ibu RW agar dapat memotivasi ibu-ibu untuk mengikuti kegiatan arisan
3. Direkomendasikan kepada ketua RW
4. Direkomendasikan kepada masyarakat agar selalu mendukung dan meningkatkan kegiatan arisan
5. Direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai kegiatan organisasi wanita

DAFTAR PUSTAKA

- Anas,Sudijono.2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*.
PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Bimo Walgito. 2003. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*.
CV Andi Offset. Bandung
- Fattah Hanurawan. 2010. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*.
PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung

